

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan

- Komnas Perempuan
- Latar belakang:
 - desakan masyarakat anti kekerasan
 - tanggung jawab negara atas kekerasan terhadap perempuan,
 - khususnya yang terjadi dalam kerusuhan Mei 1998
- Landasan hukum: Keppres 181/1998;
Perpres No. 65/2005 & No. 66/2005

Tujuan Komnas Perempuan

- Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap Perempuan dan penegakan hak-hak asasi manusia perempuan di Indonesia
- Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan perlindungan hak-hak asasi manusia perempuan

Mandat Komnas Perempuan

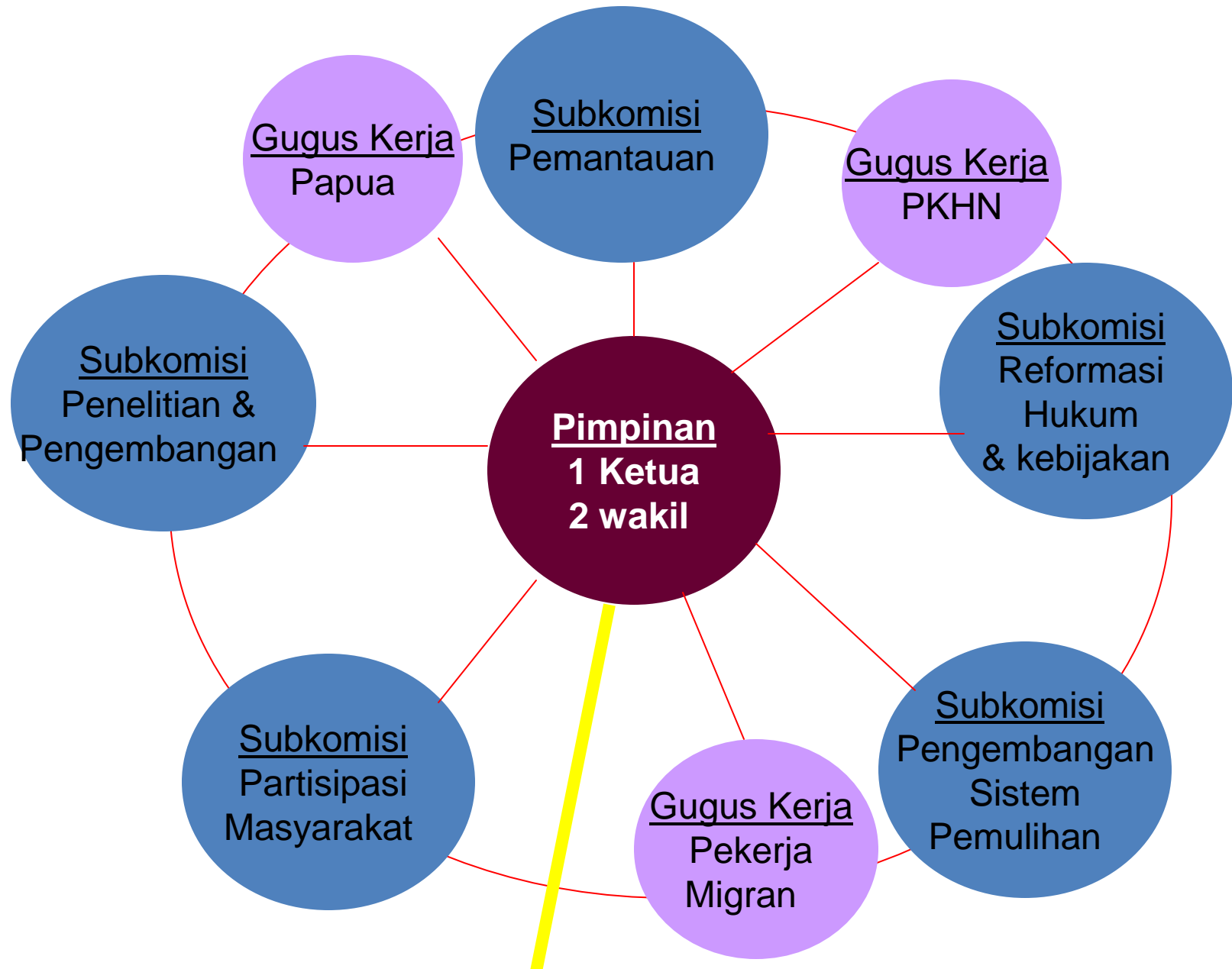
- Menyebarkan pemahaman dan upaya-upaya pencegahan, penanggulangan serta penghapusan kekerasan terhadap perempuan
- Melakukan kajian dan penelitian
- Melaksanakan pemantauan, termasuk pencarian fakta dan pelaporan
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah, lembaga legislatif dan yudikatif serta organisasi-organisasi masyarakat.
- Mengembangkan kerjasama regional dan internasional

Peran Komnas Perempuan

- *resource center*
- negosiator dan mediator
- inisiator perubahan
- pemantau dan pelapor
- fasilitator pengembangan dan penguatan jaringan

**S
T
R
U
K
T
U
R**

**2010
-
2014**



Sekretaris Jendral

Struktur Komnas Perempuan

- Kekuasaan Tertinggi: rapat Paripurna
 - Komisioner
 - Seleksi independen, melalui uji publik yang mandiri
 - Latar belakang beragam dari segi advokasi HAM yang digeluti, profesi, pendidikan, agama, suku/etnis, jenis kelamin → sesuai dengan Paris Principal untuk Mekanisme HAM
 - Menjabat 5 tahun, hanya bisa dipilih kembali 1x.
 - 15 Orang, masa jabatan 2010-2014
- Badan Pekerja
 - Perpres: Koordinator Divisi & Bidang, dibantu 2 asisten
 - Staf dan kontrak (per program)
 - Latar belakang beragam dari segi advokasi HAM yang digeluti, profesi, pendidikan, agama, suku/etnis, jenis kelamin

Fokus ISU

- Wilayah konflik: bersenjata, SDA, antar kelompok
- Otonomi Daerah & Politisasi Identitas
- Migrasi
- Perempuan pekerja: PRT; (pabrik)
- Kekerasan Dalam Rumah Tangga
- Kekerasan seksual

→ penanganan sistemik & komprehensif

→ Mekanisme Rujukan untuk pendampingan korban

Menemukan Kembali “Indonesia”:

Arti Penting Integrasi Pengalaman
Perempuan Korban dalam Sejarah
Nasional

Andy Yentriyani

Komnas Perempuan, 2010

Perempuan di Awal Perjalanan “Menjadi Indonesia”

- Kontribusi pemikiran tentang “Indonesia” dari pengalaman keseharian:
 - Sebagai bangsa yang ditindas
 - Sebagai anggota komunitas yang tak punya hak bicara
 - Sebagai anggota keluarga yang tak dapat menentukan pilihannya sendiri

Fokus isu:

- pendidikan untuk perempuan,
- kekerasan dalam institusi perkawinan: kawin muda, poligami
- Pernyaian, Prostitusi,



Collectie Prentenkabinet Universiteit Leiden



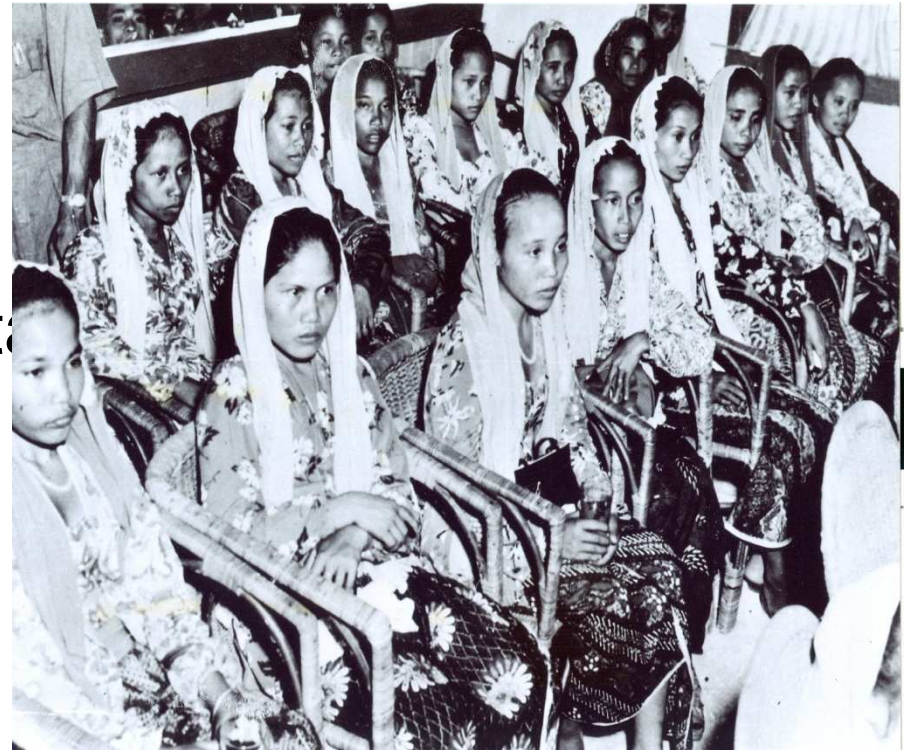
Collectie Prentenkabinet Universiteit Leiden



Perempuan di Awal Perjalanan “Menjadi Indonesia”

- Perempuan berkontribusi memperjuangkan “menjadi Indonesia” dalam kapasitasnya :
 - Pendidik
 - “Babu Laut”
 - “nyai”
 - Laskar
 - Pengorganisir komunitas
 - Aktivis partai

➔ **IBU BANGSA**



Kisah Yang Dibungkam

- Jugun Ianfu - Perbudakan seksual
 - Stigma yang ditanggung & Pengucilan
 - Tanggung jawab negara
 - Akibat : pengulangan sejarah di Timor Leste, Aceh, Papua, Poso, Tragedi '65
 - Bentuk yang serupa
 - Modifikasi: eksploitasi seksual
 - Pola serupa: pembungkaman
 - Akibat serupa: stigmatisasi & pengucilan

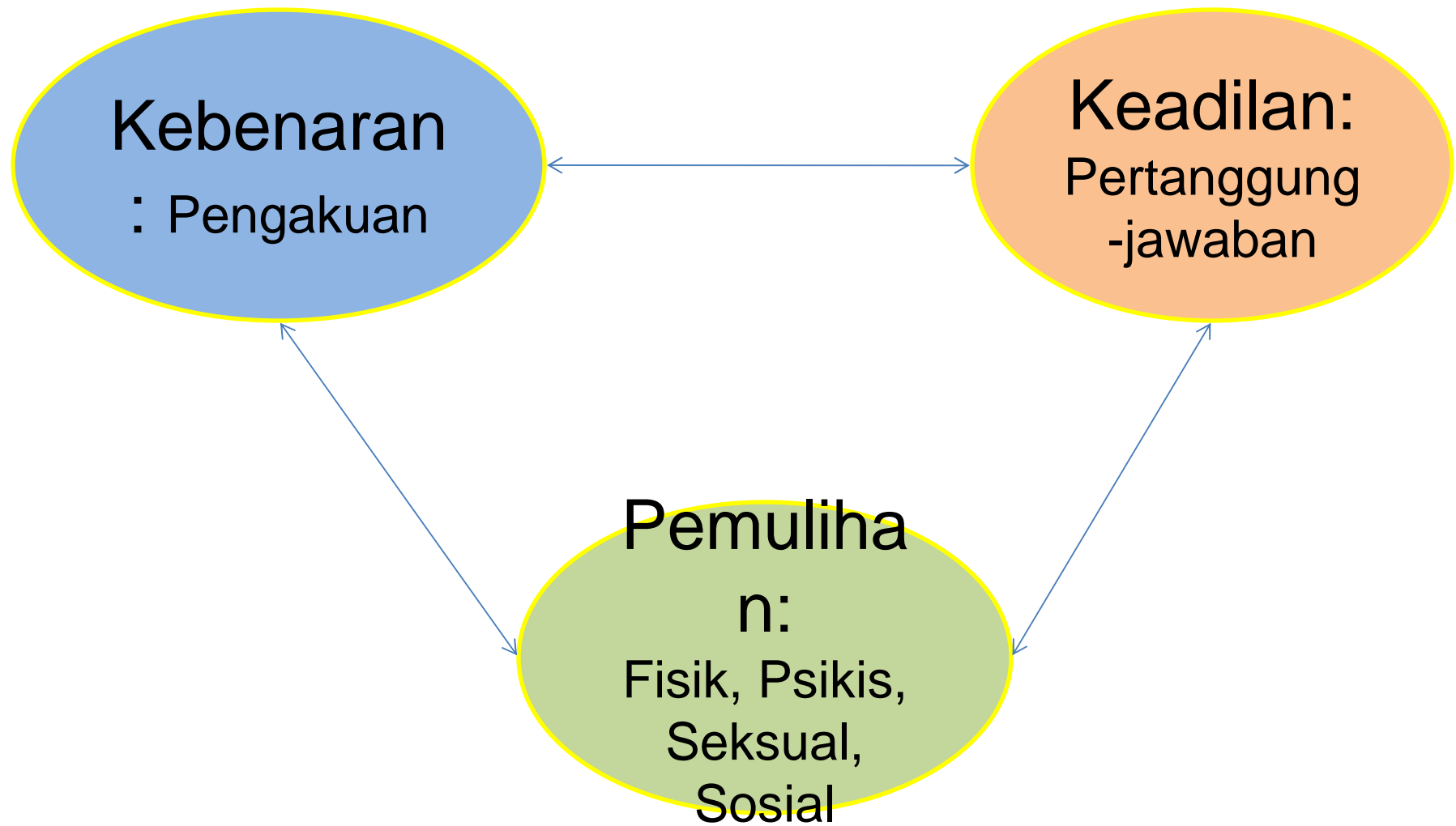
Konsekuensi bagi Indonesia Hari Ini

- Penggalan Sejarah terlupakan
 - Ada bagian dari bangsa Indonesia, yaitu perempuan korban, yang terabaikan
 - Generasi muda tak bisa memetik pembelajaran dari persoalan masa lalu

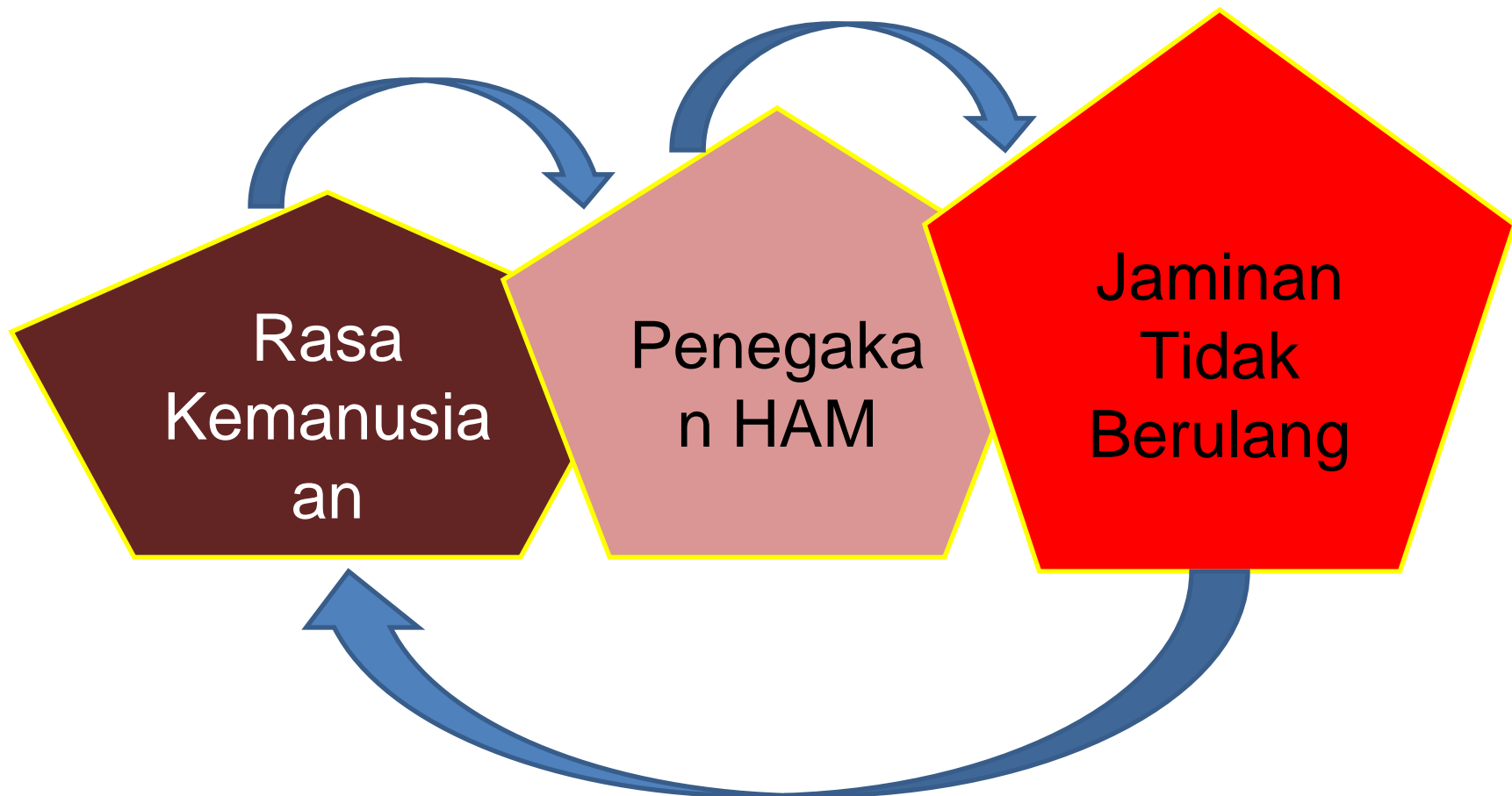
Menjauhkan kita dari cita-cita bangsa
Indonesia:

Mencerdaskan, menyejahterakan, melindungi dan memberikan keadilan bagi setiap warga negara Indonesia, tanpa kecuali.

Hak Korban



Arti Penting Pemenuhan Hak Korban



Jaminan Tidak Berulang: Indonesia Masa Depan

- Butuh kejujuran menatap masa lalu, walaupun sakit
 - Penting pemahaman komprehensif: akar masalah dan konsekuensinya
 - Galang dukungan publik
 - Pemahaman --> integrasi dalam pendidikan sejarah nasional
 - Upaya pemenuhan hak korban
- ➔ Kampanye “Mari Bicara Kebenaran”

“Mari Bicara Kebenaran”

Menatap dan Membincangkan Masa Lalu
untuk Hari Ini dan Masa Depan Indonesia



Sirih Pinang

- Dikenal masyarakat Sabang Sampai Merauke, juga internasional
- Simbol niat baik menyulam rasa kekeluargaan, kekerabatan, persahabatan